

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Bapak Mujianto



Wawancara dengan Bapak Supriyanto



Wawancara dengan Ibu Siska



Wawancara dengan Ibu Zuha



Rumah Ibu Wariyatun Penerima Bantuan Beadah Rumah



Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



IAIN
KEDIRI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
 Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri Jawa Timur 64127
 Telepon (0354) 689282, Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-53/In.36/D1.1/PP.00.01.03/5/2024 Kediri, 29 Mei 2024
 Lamp. : 1 (satu) berkas
 Hal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Kepada Yth.
 Kepala Desa Leran Wetan
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Elya Fitri Sufiyatuz Zahro
 Nomor Induk : 20105085
 Semester : Genap
 Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
 Program Studi : Sosiologi Agama
 Tahun Akademik : 2023/2024

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

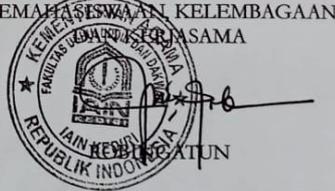
Fungsi Laten Perangkat Desa Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Bedah Rumah (Studi Kasus Dusun Karang Dowo Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban)

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK,
 KEMAHASISWAAN KELEMBAGAAN
 DAN KEMASYARAKATAN



TEMBUSAN disampaikan kepada :

1. Yang Bersangkutan
2. Peninggal

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

SEPA SI
(Sistem Elektronik Pengelolaan Arsip Surat Internal)
PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
Scan Qr Code untuk melihat keaslian dan keutuhan surat dengan aplikasi Tuban Smart City



**PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
KECAMATAN PALANG
DESA LERANWETAN**

Jl. Argopuro No. 10 Ds. Leranwetan Kecamatan Palang Kode Pos 62391
Website : www.leranwetan-palang.desa.id – Email : pemdes.leranwetan@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Nomor : 425.13/ 178 /414.418.07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kami, Kepala Desa Leranwetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, menerangkan bahwa :

Nama : ELYA FITRI SUFIYATUZ ZAHRO
NIM : 20105085
Fakultas : Ushuludin dan Dakwah
Program Studi : Sosiologi Agama
Tahun Akademik : 2023/2024
Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Leranwetan Kecamatan palang Kabupaten Tuban selama 1 (Satu) bulan, terhitung mulai tanggal 01 Mei 2024 sampai dengan 31 Mei 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Fungsi Laten Perangkat Desa Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Bedah Rumah (Studi Di Dusun Karangdowo Desa Leranwetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban)".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Leranwetan
Pada Tanggal : 8 Juni 2024

ditandatangani secara elektronik oleh:
BUDI UTOMO
Kepala Desa Leranwetan
KABUPATEN TUBAN

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/ atau Dokumen Elektronik dan/ atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSE (Balai Sertifikasi Elektronik)



Lampiran 4 Daftar Konsultasi Penyelesaian Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat : Jl. Susan Ampel No. 7 Ngrombo Kediri (Kode Pos) 64127. E-Post: (0354) 509282 - Fax: (0354) 686564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elya Fitri Sufiyatuz Zahro
 Nomor Induk Mahasiswa : 20105085
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin Dan Dakwah/Sosiologi Agama
 Semester / Tahun Akademik : 08 / 2024
 Judul Skripsi : Fungsi Laten Perangkat Desa Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Bedah Rumah (Studi Kasus Dusun Karang Dowo Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban)

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	7 November 2023	Konsultasi Judul Skripsi	
2.	15 Januari 2024	Revisi Latar Belakang	
3.	7 Februari 2024	Revisi Latar Belakang / Revisi Teori	
4.	12 Februari 2024	Revisi Teori	
5.	21 Februari 2024	Revisi BAB 3	
6.	28 Februari 2024	ACC Proposal	
7.	28 Maret 2024	Revisi Proposal	
8.	13 Mei 2024	Revisi Pedoman Penelitian	
9.	20 Mei 2024	ACC Penelitian Terjun Lapangan	
10.	12 Juni 2024	Revisi Paparan Data	
11.	24 Juni 2024	Revisi Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian	

12.	3 Juli 2024	Revisi Paparan Data / Revisi Pembahasan / Revisi Kesimpulan	
13.	9 Juli 2024	Revisi BAB 6	
14.	10 Juli 2024	ACC Skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 16 Juli 2024

DOSEN PEMBIMBING 1



Dr. Trimurti Ningtyas, S.IAN, M.KP

NIP 1989 0403 2023 212051



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KEDIRI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Alamat: J. Sa'at Anjel No. 7 Sngreggo Kediri (Kode Pos) 64127 201 telp. (0354) 689232 - Fax. (0354) 696564

DAFTAR KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elya Fitri Sufiyatuz Zahro
 Nomor Induk Mahasiswa : 20105085
 Fakultas / Jurusan : Ushuluddin Dan Dakwah/Sosiologi Agama
 Semester / Tahun Akademik : 08 / 2024
 Judul Skripsi : Fungsi Laten Perangkat Desa Dalam Menanggulangi Kemiskinan Melalui Program Bedah Rumah (Studi Kasus Dusun Karang Dowo Desa Leran Wetan Kecamatan Palang Kabupaten Tuban)

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	29 Mei 2024	Revisi Proposal Skripsi / ACC Penelitian Terjun Lapangan	
2.	18 Juni 2024	Revisi Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian / Revisi Penulisan Sesuai dengan KTI	
3.	3 Juli 2024	Revisi Paparan Data / Revisi BAB 6 / Revisi Penulisan Sesuai dengan KTI	
4.	16 Juli 2024	ACC Skripsi	

Catatan: Penyusunan skripsi harus merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri

Kediri, 16 Juli 2024

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. Asyhud Abdillah Rasyid, M.Ag
 NIP. 2128109701

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa tujuan utama dari program bedah rumah?
2. Apa kriteria secara fisik yang digunakan untuk memilih rumah yang akan direnovasi?
3. Apa kriteria yang digunakan untuk menentukan siapa yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan tersebut?
4. Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan renovasi rumah?
5. Bagaimana proses seleksi penerima bantuan bedah rumah dilakukan?
6. Apa saja bentuk bantuan yang didapatkan?
7. Apakah ada tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi oleh perangkat desa dalam pelaksanaan program bedah rumah?
8. Bagaimana cara memastikan dana anggaran cukup untuk menyelesaikan satu rumah dalam proyek bedah rumah?
9. Apakah ada tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi oleh perangkat desa dalam pelaksanaan program bedah rumah?
10. Apakah ada upaya khusus yang dilakukan perangkat desa untuk melibatkan masyarakat setempat dalam proses pelaksanaan program bedah rumah?
11. Apakah anda merasa bahwa program bedah rumah ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat desa?
12. Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan?
13. Apa yang perlu disiapkan sebelum renovasi rumah dimulai?

Lampiran 6 Transkrip Pedoman Wawancara

TRANSKIP PEDOMAN WAWANCARA

Nama informan : Bapak Kasmuji
 Jabatan : Perangkat Desa (Kepala Seksi Pelayanan)
 Tanggal : 03 Juni 2024
 Tema wawancara : Proses Pelaksanaan dan Fungsi Laten Perangkat Desa dalam Program Bedah Rumah

	Materi wawancara
Peneliti	Apa tujuan utama dari program bedah rumah?
Informan	Tujuan utama program bedah rumah itu, salah satu tujuannya adalah untuk penyetaraan kehidupan masyarakat desa terkait dengan rumah-rumah yang dirasa belum layak huni karena belum memenuhi standart kesehatan
Peneliti	Apa kriteria yang digunakan untuk memilih rumah yang akan direnovasi? (secara fisik)
Informan	Secara fisik nomer satu ee.. tanah harus milik sendiri terus rumah itu minimal ukuran 4x6
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan renovasi rumah?
Informan	Eee.. kalau di desa itu ada namanya PKA ada namanya TPK. Tapi ketika PKA dirasa mampu tanpa bantuan TPK itu PKA cukup yang melaksanakan PKA itu pelaksana kegiatan anggaran dimana mereka dari kaur atau kasi, kaur kasi itu bisa dari bayan moden itu kaur kasi. Lah nanti itu dia membawahi PPK, PPK itu bisa terdiri dari kadus jadi kadus itu bawahannya kaur kasi. Cuman karena anggaran-anggaran sedikit jadi seringkali cukup ditangani oleh PKA tanpa melibatkan PPK. Kebetulan kalau di Desa Leran Wetan itu penanggung jawab untuk RTLH itu saya sendiri, program tersebut mulai dari tahun 2018 sampai terakhir kemarin di tahun 2023

Peneliti	Apa kriteria yang digunakan untuk menentukan siapa yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan tersebut?
Informan	Warga yang bersangkutan itu termasuk warga yang masuk warga miskin jadi yang mendapatkan program bedah rumah hanya mereka-mereka yang masuk keluarga miskin. Karena kan kalau di desa itu banyak sekali warga-warga yang kadangkala rumahnya jelek tapi aset yang dimiliki banyak, jadi walaupun rumahnya jelek tapi ketika dia nggak masuk keluarga miskin juga nggak.
Peneliti	Bagaimana proses seleksi penerima bantuan bedah rumah dilakukan?
Informan	Kalau untuk penentuan kita lewat RT RW jadi setiap tahun itu kita adakan Musdes sebelum ada Musdes itu kita adakan Musdus jadi musyawarah dusun itu kita libatkan tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Dusun ketua RT ketua RW, BPD kia sepakati siapa saja yang mau diajukan untuk kegiatan bedah rumah lah nanti dari dusun itu kita bawa ke Musdes nanti per dusun itu dapat kuota berapa nanti kita sepakati bersama
Peneliti	Apa saja bentuk bantuan yang didapatkan?
Informan	Eee bantuan yang didapatkan itu pokoknya setiap satu orang mendapatkan anggaran 15 juta jadi per rumah itu 15 juta itu nanti kalau selama ini yang sudah dilakukan rehab total jadi rumahnya berubah total kita bangun rumah baru cuman rumah baru itu tadi hanya kita pakai genteng lama terus untuk tembok dan lantainya lantai plester
Peneliti	Bagaimana cara memastikan dana anggaran cukup untuk menyelesaikan satu rumah dalam proyek bedah rumah?
Informan	Jadi 15 juta itu kita bagi untuk beli saren untuk beli pasir untuk beli apa perangkat lainnya terus untuk bayar tukang. Rata-rata satu rumah itu ee kita tukang hampir sekitar 3 juta itu pun nyaris kalau nggak tukang dari Dusun Karang Dowo sendiri nggak bisa karena paling nggak standart harga tukang untuk satu rumah itu minimal 4 juta

	<p>sampai 4 juta 500 tapi karena tukang-tukang yang sudah kita sewa untuk kegiatan bedah rumah itu mereka rata-rata punya jiwa sosial. Jadi corong kasarane sambi nyumbang karo seng nduwe omah jadi kalau kita cari tukang selain tukang sosial itu kita ndak dapat satu rumah rata-rata itu ongkos yang kita gunakan untuk tukang itu 3 juta tetapi kalau saya lihat di desa-desa lain standart harga tukang itu rata-rata ongkos tukang hampir minimal 4 juta sampai 4 juta 500 an jadi kita dapat tukang-tukang sosial ini memang warga Dusun Karang Dowo Leran Wetan ini kan jiwa sosialnya tinggi.</p>
Peneliti	<p>Apakah ada tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi oleh perangkat desa dalam pelaksanaan program bedah rumah?</p>
Informan	<p>Kadangkala kita ketahui mereka yang kita berikan program bedah rumah tidak mempunyai keluarga dan tidak mempunyai dana sharing sedangkan dana yang ada dari pemerintah itu tidak cukup otomatis kita kan harus memutar otak. Kita nanti harus belikan kloset, paralon dan lain sebagainya sedangkan anggarannya nggak ada kan itu kita harus cari sendiri dan kadang juga kita ambilkan dari kantong kita sendiri dan memang selama ini itu yang biasanya kita lakukan dan bahkan alhamdulillah sejak saya memegang program bedah rumah pertama kali sampai terakhir kemarin itu saya tidak pernah mengambil gaji. Kan setiap program itu ada gajinya ada honorinya kurang lebih sekitar 300 ribu itu alhamdulillah tidak pernah saya ambil gaji tersebut jadi semua kita gunakan untuk pembangunan rumah karena anggarannya nggak mungkin cukup jadi mau nggak mau kita harus itu pakai berusaha sendiri meskipun kita ambil dari kantong sendiri. Cuman gini mbak kadangkala kita diprogram bedah rumah itu kita terkendala di faktor tanah kadangkala tanah itu kita kan belum dibagi antara ahli waris lah itu kita nggak bisa karena itu harus sudah jelas apakah nanti si ahli waris yang akan dibedakan rumahnya dapat bagian rumah yang mana itu harus jelas seperti</p>

	<p>contoh kasus rumahnya Zuha, sebenarnya rumah Zuha itu kan rumahnya layak untuk dibedah, yang pertama rumahnya memang tidak layak huni dan rumahnya juga ada di pinggir jalan utama tapi karena faktor tanahnya yang masih simpang siur belum jelas yo kita nggak berani bongkar. Yang dikhawatirkan ketika bedah rumah itu sudah kita laksanakan dan sudah jadi ternyata nanti rumah dibongkar. Jadi program bedah rumah itu harus sudah jelas.</p>
--	--

Nama informan : Bapak Supriyanto
 Jabatan : Perangkat Desa (Kepala Urusan Keuangan)
 Tanggal : 04 Juni 2024
 Tema wawancara : Proses Pelaksanaan dan Fungsi Laten Perangkat Desa dalam Program Bedah Rumah

	Materi wawancara
Peneliti	Apa tujuan utama dari program bedah rumah?
Informan	Kalau untuk tujuan utama, nek program bedah rumah itu bukan program pembangunan ya seng semestinya yang ada itu bukan program pembangunan tapi rehab dadi rehab rumah layak huni manakala di penduduke desa leran wetan iku ditemukan rumahe warga seng tidak layak huni maka iku dibantu oleh desa
Peneliti	Apa kriteria yang digunakan untuk memilih rumah yang akan direnovasi? (secara fisik)
Informan	Secara fisik mungkin Anda sudah tahu bahwa ada standar kelayakan untuk rumah. Misalnya, rumah yang dindingnya masih terbuat dari gedek (anyaman bambu), lantainya masih berupa tanah, dan dindingnya juga sudah tidak layak, itu termasuk kriteria yang masuk
Peneliti	Apa kriteria yang digunakan untuk menentukan siapa yang memenuhi syarat untuk menerima bantuan tersebut?

Informan	Selain itu, kondisi ekonomi yang bersangkutan juga diperhatikan. Jika memang ekonominya tergolong lemah, tetap akan diuruskan. Jika tidak punya sawah, pekerjaan, atau aset, mereka akan dibantu
Peneliti	Bagaimana proses seleksi penerima bantuan bedah rumah dilakukan?
Informan	Secara kelembagaan desa punya lembaga yang namanya RT maka dalam musdes, biasane ada musdesnya musyawarah desa itu yang dihadiri semua RT itu mengusulkan, dadi dari Dusun Karang Dowo dari 8 RT Dusun Karanglangon 2 RT Leran Wetan 10 RT itu kita kumpulkan untuk memilah dan memilih kondisi rumah wargane seng memang bener-bener tidak layak huni nanti diusulkan dalam musdes bahwa ditemukan rumah dengan kondisi seperti ini, tapi ada itu mbak ada potensi nggak dapet bantuan juga
Peneliti	Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan renovasi rumah?
Informan	Penanggung jawab memang di desa itu sekarang itu semua ada PKA bahasa PKA itu Pelaksana Kegiatan Anggaran jadi setiap ada kegiatan itu ada kaur atau kasi yang membindangi jadi baik itu fisik nonfisik itu udah ada masing-masing kaur kasi yang disitu sudah otomatis itu menjabat PKA jadi penanggung jawab pelaksana kegiatan anggaran disitu nanti yang akan dilaporkan ke bapak kepala desa
Peneliti	Apa saja bentuk bantuan yang didapatkan?
Informan	Tergantung, kondisional ya kalau memang yang dibutuhkan itu kok katakanlah pasir, batu, kayu dan sebagainya yang intinya itu nominalnya itu sekitar 15 juta
Peneliti	Apa yang perlu disiapkan sebelum renovasi rumah dimulai?
Informan	Berkas yang harus disiapkan penerima bantuan cuma foto copy ktp dan kk karena untuk data-data yang lain sudah dibandingkan dari pihak perangkat desa dalam musdus dan musdes

Peneliti	Apakah ada upaya khusus yang dilakukan perangkat desa untuk melibatkan masyarakat setempat dalam proses pelaksanaan program bedah rumah?
Informan	Kami berusaha untuk melibatkan seluruh komunitas dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Melalui kerja sama dan gotong royong. Seharusnya, yang namanya bantuan paling tidak melibatkan partisipasi dari tetangganya
Peneliti	Apakah ada tantangan atau hambatan tertentu yang dihadapi oleh perangkat desa dalam pelaksanaan program bedah rumah?
Informan	Anggaran dari kabupaten atau provinsi itu tidak cukup, apa tidak kasihan rumah orang sudah dibongkar masak nggak jadi direnovasi. Jadi ya iuran dari perangkat desa yang bersedia agar desa tidak punya beban sudah merusak rumah warga untuk direnovasi tapi tidak bisa diselesaikan
Peneliti	Apakah Anda merasa bahwa program bedah rumah ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat desa?
Informan	Kami menyadari betapa pentingnya perbaikan infrastruktur dan kondisi rumah bagi kesejahteraan warga, program bedah rumah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup warga kami. Melalui program ini, kami berharap dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi warga mbak

Nama informan : Bapak Raspun

Jabatan : Warga Non Penerima Bantuan

Tanggal : 03 Juni 2024

Tema wawancara : Proses Pelaksanaan dan Fungsi Laten Perangkat Desa dalam Program Bedah Rumah

Materi wawancara	
Peneliti	Apa motivasi Anda untuk membantu tetangga anda padahal anda tidak mendapatkan bantuan?

Informan	Saya hanya ingin membantu tetangga-tetangga saya karena saya melihat mereka mengalami kesulitan. Meskipun saya tidak begitu paham tentang hal-hal teknis, saya berharap bisa meringankan beban mereka dan membuat rumah mereka cepat selesai. Saya juga merasa terdorong mbak untuk turut serta dalam gotong royong pembangunan rumahe. Melu bantu-bantu begini membuat saya dan tetangga lebih dekat satu sama lain
----------	--

Nama informan : Ibu Wariyatun
 Jabatan : Warga Penerima Bantuan
 Tanggal : 03 Juni 2024
 Tema wawancara : Proses Pelaksanaan dan Fungsi Laten Perangkat Desa dalam Program Bedah Rumah

	Materi wawancara
Peneliti	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan bedah rumah?
Informan	Tadinya sebelum dibedahkan rumahnya selalu memikirkan kapan bisa memperbaiki rumah dan sekarang setelah mendapatkan bedah rumah sekarang sudah ayem tentrem senang sekali
Peneliti	Apa yang ingin anda katakan kepada pemerintah desa yang sudah memberikan anda bantuan ini?
Informan	Terimakasih atas program bedah rumah kepada perangkat desa yang telah memberikan bedah rumah pada keluarga saya

Nama informan : Ibu Siska
 Jabatan : Warga Penerima Bantuan
 Tanggal : 03 Juni 2024
 Tema wawancara : Proses Pelaksanaan dan Fungsi Laten Perangkat Desa dalam Program Bedah Rumah

Materi wawancara	
Peneliti	Apa perbedaan yang anda rasakan sebelum dan setelah mendapatkan bantuan bedah rumah?
Informan	Sebelumnya ya selalu berpikir kapan saya bisa merenovasi rumah akhirnya dapat kabar kalo saya dapat bantuan program bedah rumah kapan siap. Alhamdulillah saya senang sekali
Peneliti	Apa yang perlu disiapkan sebelum renovasi rumah dimulai?
Informan	Yang perlu disiapkan sebelum rumah kami dibedah ini, kami hanya perlu menyerahkan fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) mbak
Peneliti	Apa saja bentuk bantuan yang di dapatkan?
Informan	Kalau untuk bantuannya berupa uang 15 juta yang sudah dibelikan material

Nama informan : Ibu Zuha

Jabatan : Warga Non Penerima Bantuan

Tanggal : 03 Juni 2024

Tema wawancara : Proses Pelaksanaan dan Fungsi Laten Perangkat Desa dalam Program Bedah Rumah

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah Anda merasa bahwa program bedah rumah ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat desa?
Informan	Sangat bermanfaat mbak tentunya, tapi juga ini mbak rumah saya ini kan sudah sangat nggak layak saya juga termasuk warga yang nggak punya tapi kok saya nggak dapat bantuan padahal tetangga saya yang rumahnya lebih mending dari saya kok dapet bantuan bedah rumah

Lampiran 7 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis **Elya Fitri Sufiyatuz Zahro**, lahir pada 17 Juli 2002, tinggal di Dusun Karang Dowo, Desa Leran Wetan, Kecamatan Palang, Kabupaten Tuban. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Raspun dan Ibu Saekah. Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu RA Al Hidayah lulus pada tahun 2008, MI Al Hidayah lulus pada tahun 2014, Mts Sunan Ampel Pare lulus pada tahun 2017, dan MA Ma'arif 07 Sunan Drajat Lamongan lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Sosiologi Agama di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Sosiologi Agama di IAIN Kediri.